

**PERBANDINGAN DAYA ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL
KULIT BUAH NAGA DAGING BUAH MERAH (*Hyloreceus
polyrhizus*) DAN PUTIH (*Hyloreceus undatus*) TERHADAP
DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picrylhidrazyl*)**

Bayu Riskaa, 2013

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Azminah

ABSTRAK

Buah naga atau *dragon fruit* merupakan tanaman yang dapat menangkal bahaya radikal bebas. Kulit buah naga belum dimanfaatkan dan hanya dibuang sebagai sampah. Hal ini sangat disayangkan karena kulit buah naga mempunyai beberapa keunggulan. Telah dilakukan uji perbandingan daya antioksidan dari ekstrak etanol kulit buah naga daging buah merah dan putih secara kualitatif dan kuantitatif. Pengujian daya antioksidan secara kualitatif, menggunakan reaksi warna, ditunjukkan dengan memudarnya warna ungu dari larutan DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picrylhidrazil*) menjadi kuning. Pada pengujian secara kuantitatif dengan spektrofotometri sinar tampak, menggunakan metode DPPH. Absorbansi diamati pada panjang gelombang 520,4 nm pada menit ke-10 untuk kedua macam sampel. Hasilnya didapatkan nilai EC₅₀ ekstrak etanol kulit buah naga daging buah merah adalah 2714,03 bpj dan nilai EC₅₀ ekstrak kulit buah naga daging buah putih adalah 1205,04 bpj. Hasil perhitungan statistik dengan *t-test* ($\alpha = 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara EC₅₀ ekstrak etanol kulit buah naga daging buah merah dan putih. Dari hasil nilai EC₅₀ dapat diketahui bahwa ekstrak etanol kulit buah naga daging buah putih mempunyai daya peredam radikal bebas lebih baik daripada ekstrak etanol kulit buah naga daging buah merah.

Kata kunci: Radikal bebas, DPPH, Kulit buah naga, *Hylocereus polyrhizus*, *Hylocereus undatus*.